

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini digambarkan secara deskriptif kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Penelitian Deskriptif kuantitatif bertujuan untuk mendeskripsikan realitas, tanda, dan peristiwa secara objektif, sistematis, dan lengkap (Sugiyono, 2011). *Cross-sectional* merupakan metode pendekatan yang secara simultan mengamati dan mengukur setiap subjek atau variabel. (Dharma, 2011). Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui gambaran tingkat kecemasan anggota TNI-AD, yang diambil secara bersamaan untuk masing-masing responden, dengan menggunakan instrument berupa kuesioner.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Selama bulan Februari sampai Agustus studi pendahuluan dan penyusunan proposal, September sampai dengan Desember penelitian dan penyusunan skripsi di tahun 2022 pada Batalyon Infanteri Mekanis 403/Wirasada Pratista Yogyakarta.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah domain umum yang terdiri dari objek subjek yang menunjukkan kualitas dan karakteristik tertentu yang diselidiki dan ditentukan oleh peneliti untuk menarik kesimpulan (Sugiyono, 2010). Populasi penelitian ini sebelum penelitian adalah sebanyak 114 orang anggota TNI-AD Yonif Mekanik Batalyon 403/Wirasada Pratista Yogyakarta dan pada saat penelitian data populasi yang diberikan berjumlah 100 orang prajurit.

#### 2. Sampel

Sampel terdiri dari sekelompok individu yang merupakan bagian dari populasi yang surveinya dilakukan secara langsung oleh peneliti terhadap populasi dengan mengumpulkan data pengamatan atau pengukuran langsung tentang sampel tersebut (Dharma, 2011). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan menentukan besar kecilnya sampel. Ini dapat ditemukan dengan menggunakan rumus sederhana rumus slovin (Nursalam, 2013). Ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan :

n = besaran sample

N = besarnya populasi

d = tingkat kepercayaan / ketepatan yang di inginkan (0,05)

Pada awal penghitungan ketika studi pendahuluan dengan jumlah populasi 114 orang didapatkan jumlah sampel sebanyak 89 responden dengan penghitungan:

$$\frac{N}{1 + N (d^2)}$$

$$n = \frac{114}{1 + 114 (0,05 \times 0,05)}$$

$$n = \frac{114}{1 + 0,285}$$

$$n = \frac{114}{1,285}$$

$$n = 89$$

$n = 89$  responden.

Selama pelaksanaanya penelitian ternyata hanya ada 100 data populasi prajurit yang diperoleh dan didapatkan jumlah penghitungan sampel 80 responden dengan penghitungan :

$$\frac{N}{1 + N (d^2)}$$

$$n = \frac{100}{1 + 100 (0,05 \times 0,05)}$$

$$n = \frac{100}{1 + 0,25}$$

$$n = \frac{100}{1,25}$$

$$n = 80$$

$n = 80$  responden.

Namun untuk mengantisipasi adanya drop, peneliti memutuskan untuk menambahkan jumlah sampel menjadi 9 responden sehingga sampel dalam penelitian peneliti menjadi 89 responden .

### 3. Teknik Pengambilan Sampling

Metode pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah *simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan seleksi acak sederhana dengan pemilihan acak suatu populasi, tanpa memperhatikan strata yang terdapat dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2019). metode acak yang dilakukan dengan cara peneliti memilih secara acak anggota TNI-AD berdasarkan data yang sudah diberikan dari oleh tempat penelitian. Teknik sampel pada penelitian mengacu pada kriteria pengambilan sampel berikut:

#### a. Kriteria Inklusi

- 1) Anggota TNI-AD Batalyon Infanteri Mekanis 403/Wirasada Pratista Yogyakarta yang menjadi anggota yang masih aktif kerja
- 2) Anggota TNI-AD Batalyon Infanteri Mekanis 403/Wirasada Pratista Yogyakarta yang berdomisili di Yogyakarta
- 3) Anggota TNI-AD Batalyon Infanteri Mekanis 403/Wirasada Pratista Yogyakarta yang berusia 18 tahun – 45 tahun.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Anggota TNI-AD yang menolak atau tidak bersedia untuk menjadi subjek penelitian.
- 2) Terkonfirmasi sakit, seperti cedera tangan dan sulit berkonsentrasi sehingga tidak dapat menjawab kusioner dengan baik.

#### D. Variabel Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan variabel yang digunakan dalam penelitian peneliti adalah variabel kecemasan.

#### E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah gambaran tentang apa yang dijadikan indikator untuk mengukur variabel, cara pengukurannya, alat ukur yang digunakan, skala pengukuran, dan data yang dihasilkan (Dharma, 2011).

**Tabel 3.1. Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
<b>Kecemasan Anggota TNI-AD</b>	Kecemasan pada anggota TNI-AD di Batalyon Infanteri Mekanis 403/Wirasada Pratista Yogyakarta adalah perasaan yang dirasakan tidak menyenangkan dan tidak jelas	Kuesioner <i>HRS-A</i> (Ramdan, 2019)	Kecemasan < 14 = tidak cemas	Ordinal

---

sehingga membuat respons emosional menjadi tidak stabil.	14-20 =
Kecemasan anggota TNI-AD diukur dengan kuesioner <i>HRS-A</i> dengan cara membagikan kuesioner secara online pada anggota TNI-AD berjumlah 89 responden.	kecemasan ringan 21-27 = kecemasan sedang 28-41 = kecemasan berat. 42-56 = cemas berat sekali

---

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat

Alat dalam pengumpulan data yaitu kuesioner. Kuesioner (Angket) merupakan alat ukur yang digunakan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden penelitian untuk di jawab (Sugiyono, 2019). Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari satu kuesioner, yaitu :

#### a. Kuesioner Kecemasan

Tingkat kecemasan anggota TNI-AD Batalyon Infanteri Mekanis 403/Wirasada Pratista Yogyakarta, diukur menggunakan instrumen berupa kuesioner *HRS-A*. *HRS-A* (*Hamilton Rating Scale for Anxiety*) pertama kali dikembangkan oleh Max Hamilton pada tahun 1956, untuk mengukur semua tanda kecemasan baik psikis

maupun somatik (Ramdan, 2019). *HRS-A (Hamilton Rating Scale for Anxiety)* memiliki 14 pertanyaan yang terdiri dari pertanyaan.

**Tabel 3.2. Kisi-kisi Variabel Kuesioner Kecemasan**

Pertanyaan	Indikator	Favourable	Unfavourable	Jumlah
Tingkat Kecemasan	Fisiologis	7,8,9,10,11,12,13		7
	Psikologis	1,2,3,4,5,6		6
	Perilaku	14		1
		Total		14

## 2. Pengumpulan Data

Data dalam penelitian dilakukan dengan cara mengambil secara online di Batalyon Infanteri Mekanis 403/Wirasada Pratista Yogyakarta yang sebelumnya sudah membuat surat izin penelitian melalui prodi secara daring, surat penelitian ditujukan kepada kepala komandan Batalyon Infanteri Mekanis 403/Wirasada Pratista Yogyakarta. Surat izin penelitian di bawa ke Batalyon Infanteri Mekanis 403/Wirasada Pratista Yogyakarta. Data yang didapatkan secara online dengan pengisian kuesioner penelitian yang telah disediakan yaitu kuesioner *HRS-A* sebanyak 14 pertanyaan untuk mengetahui tingkat kecemasan pada anggota TNI-AD Batalyon Infanteri Mekanis 403/Wirasada Pratista Yogyakarta.

#### Tahapan Pengumpulan Data :

##### a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh eksklusif dari subjek peneliti dengan menggunakan alat pengukuran secara eksklusif, terdapat objek sebagai sumber info yang dicari (Dharma, 2011). Data primer dalam penelitian ini adalah kuesioner HRS-A dan *informed consent* untuk persetujuan bersedia sebagai responden dalam penelitian ini.

##### b. Data sekunder

Data Sekunder yaitu data diperoleh tidak secara langsung dari responden penelitian (Dharma, 2011). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data anggota TNI-AD dan gambaran umum lokasi pada Batalyon Infanteri Mekanis 403/Wirasada Pratista Yogyakarta dan foto bukti pelaksanaan penelitian.

#### **G. Validitas dan Reliabilitas Penelitian**

*HRS-A (Hamilton Rating Scale for Anxiety)* pertama kali dikembangkan oleh Max Hamilton pada tahun 1956, untuk mengukur semua tanda kecemasan baik psikis maupun somatik. Kuesioner ini telah dialihkan ke dalam bahasa Indonesia dan sudah menjadi kuesioner yang baku karena telah dijadikan sebagai alat ukur kecemasan dan yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya dengan hasil validitas lebih besar dari 0,05 dan reliabilitas dengan nilai *cronbach's alpha* adalah 0,793 dengan jumlah item 14 lebih

besar dari 0.6, maka kuesioner HRS-A dinyatakan reliabel (Kautsar, Gustopo, & Achmadi, 2015).

## H. Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Pengolahan data

Pengolahan data yang digunakan merupakan salah satu langkah yang penting, karena membantu untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil kesimpulan yang baik dan juga untuk memberikan informasi (Notoatmodjo S. , 2018).

#### a. Editing

Editing merupakan kegiatan pengecekan kuesioner yang dilakukan secara langsung oleh peneliti. Dari hasil editing penelitian pada kuesioner, peneliti memeriksa kelengkapan pengisian dan memastikan bahwa kuesioner serta pertanyaan telah di isi lengkap oleh responden.

#### b. Skoring

Yaitu tahapan dimana peneliti memberi nilai pada data yang di dapat dari kuesioner responden penelitian. Pada penelitian ini untuk kuesioner kecemasan dan stress yang setiap pertanyaan atau pernyataan yang diskoring, sebagai berikut :

##### 1. Pemberian skor pada instrumen kecemasan

Pada jawaban *unfavourable* untuk jawaban sangat berat diberi skor 0, berat 4, sedang 3 dan ringan diberi skor 2 dan tidak ada masalah

c. Coding

Setelah diedit dan dinilai, kemudian dicoding atau dikodekan. Encoding adalah proses pengubahan data berupa pernyataan atau karakter menjadi data numerik atau angka. Encoding dilakukan setelah data selesai diedit atau disunting dan sangat berguna untuk pemasukan data (data entry) . Pada penelitian ini yang di koding yaitu :

1. Usia
  - a) Dewasa Awal (18-35 Tahun) : 1
  - b) Dewasa Akhir (36-45 tahun) : 2
2. Jenis Kelamin
  - a) Laki-Laki : 1
  - b) Perempuan : 2
3. Status Pernikahan
  - a) Menikah : 1
  - b) Belum Menikah : 2
4. Lama Kerja
  - a) < 5 tahun : 1
  - b) 5-15 tahun : 2
  - c) >15 Tahun : 3
5. Tingkat Pendidikan
  - a) SMA : 1
  - b) Diploma (D-II/D-III/D-IV) : 2
  - c) Sarjana (S1/S2/S3) : 3

## 6. Ekonomi

a)  $< 2.000.000$  : 1b)  $\geq 2.000.000$  : 2

## 7. Kecemasan

a) Tidak Cemas : 1

b) Ringan : 2

c) Sedang : 3

d) Berat : 4

e) Berat Sekali : 5

## d. Tabulasi

Memproses semua data dari jawaban masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka) dientri atau dimasukkan ke dalam system tabulasi di komputer.

## e. Cleaning

Pembersihan adalah pemeriksaan ulang terhadap data yang telah dimasukkan sebelumnya untuk mendeteksi kemungkinan kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, menggunakan kuesioner untuk mengkonfirmasi ulang data yang dimasukkan ke komputer.

## 2. Analisa Data

## a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang digunakan untuk menjelaskan secara deskriptif distribusi dan proporsi masing-masing variabel yang

diteliti, baik independen maupun dependen (Sumantri.A, 2011).

Gunakan analisis univariat dalam penelitian ini menggunakan distribusi frekuensi. Variabel yang dianalisa adalah jenis kelamin, usia, ekonomi, lama bekerja, status pernikahan, tingkat pendidikan, dan kecemasan.

Rumus untuk menghitung frekuensi data sebagai berikut ini (Ananda & Fadhli, 2018).

Rumus Perhitungan Frekuensi data :

$$(p) = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

### I. Etika Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan terdapat 4 tahapan utama dalam etika penelitian khususnya penelitian keperawatan (Dharma, 2011).

#### 1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Ketika melakukan penelitian, peneliti harus menghormati hak-hak subjek penelitian untuk menerima informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian. Peneliti juga harus menghormati harkat dan martabat peneliti dan bebas untuk memberi tahu subjek apakah akan memberikan informasi.

Saat melakukan penelitian, peneliti menjelaskan manfaat penelitian, ketidaknyamanan yang dirasakan dari potensi risiko, manfaat yang diperoleh, dan anonimitas dan kerahasiaan ID dan informasi yang diberikan oleh responden peneliti perlu menjamin itu. Jika subjek setuju untuk menarik diri dari penelitian setiap saat, peneliti harus menghormati keputusan responden.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*Respect for privacy and confidentiality*)

Setiap orang memiliki hak pribadi dasar, seperti privasi dan kebebasan untuk memberikan informasi. Oleh karena itu, peneliti tidak diperkenankan mengirimkan informasi mengenai identitas responden dan kerahasiaan identitasnya.

3. Keadilan dan inklusivitas keterbukaan (*respect for justice an inclusiveness*)

Dalam prinsip keterbukaan dan ketidakberpihakan, peneliti harus menjaga kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Oleh karena itu, Wilayah Penelitian perlu disesuaikan dengan prinsip keterbukaan. Hal ini menuntut peneliti untuk menjelaskan prosedur penelitian dan semua subjek yang terlibat dalam penelitian untuk menikmati perlakuan dan manfaat yang sama. Tanpa memandang jenis kelamin atau agama, dan etnis.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*ballancing harm and benefits*)

Ketika melakukan penelitian, itu harus membawa manfaat sebesar mungkin bagi responden. Peneliti juga harus dapat mencoba memitigasi dampak negatif terhadap responden.

Pada penelitian yang dilakukan peneliti juga memiliki Etik penelitian dengan kode etik : Skep/332/KEPK/IX/2022.

## J. Pelaksanaan Penelitian

### 1. Tahap Persiapan

- a. Mengajukan judul penelitian ke program studi keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, kemudian konsultasi dan mengajukan surat izin persetujuan judul ke pembimbing skripsi.
- b. Setelah mendapatkan persetujuan judul, selanjutnya meminta surat izin studi pendahuluan dari kampus Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta untuk pengambilan data awal.
- c. Mengajukan surat izin pendahuluan pada tanggal 22 Februari 2022 dan melakukan studi pendahuluan pada tanggal 27 Februari 2022 dengan melakukan wawancara kepada anggota TNI-AD Batalyon Infanteri Mekanis 403/Wirasada Pratista Yogyakarta membagikan kuesioner secara offline untuk mengetahui tingkat kecemasan pada anggota TNI-AD dan memasukkan data hasil studi pendahuluan ke dalam proposal sebagai dasar dan latar belakang dilakukannya penelitian anggota TNI-AD Batalyon Infanteri Mekanis 403/Wirasada Pratista Yogyakarta.
- d. Menyusun proposal penelitian yang dijadikan sebagai tolak ukur dalam proses penelitian dan melakukan bimbingan dengan pembimbing.
- e. Setelah proposal penelitian yang telah disusun mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing selanjutnya proposal skripsi akan dicek *plagiarisme* terlebih dahulu.

- f. Jika hasil *plagiasisme* proposal skripsi lulus, selanjutnya proposal skripsi akan diseminarkan.
- g. Melakukan sidang proposal skripsi pada tanggal 08 Agustus 2022 secara online.
- h. Setelah sidang proposal skripsi selanjutnya menyusun revisi dari sidang proposal. Revisi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing dan penguji untuk selanjutnya melakukan penelitian.

## 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti mengurus surat izin untuk melakukan penelitian tentang gambaran tingkat kecemasan anggota TNI-AD Batalyon Infanteri Mekanis 403/Wirasada Pratista Yogyakarta pada PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 15 september 2022.
- b. Mengajukan surat izin penelitian pada tempat penelitian tanggal 17 september 2022, selanjutnya melakukan penelitian pada tanggal 25 sampai dengan 27 Oktober 2022 dengan cara :
  - 1) Peneliti melakukan penelitian secara online dikarenakan responden penelitian memiliki jadwal dinas yang padat dari bulan september sampai dengan desember sehingga tidak dapat memungkinkan peneliti bertemu langsung dengan responden penelitian.
  - 2) Peneliti menerima data anggota TNI-AD Batalyon Infanteri Mekanis 403/Wirasada Pratista Yogyakarta dari bagian pasi 3

(personel) berjumlah 100 populasi orang dari yang sebelumnya 114 populasi yang ada disana.

- 3) Data yang diterima kemudian peneliti memilih sesuai dengan kriteria penelitian untuk dijadikan responden dengan jumlah 89 orang.
- 4) Selanjutnya responden yang telah terpilih, peneliti masukan ke dalam grup *whatsapp* yang telah dibuat peneliti.
- 5) Setelah itu peneliti menjelaskan terkait dengan maksud dan tujuan penelitian dan membuka kesempatan pada responden jika ingin bertanya.
- 6) Peneliti membagikan link *google form* pengisian kuesioner dan selanjutnya diisi oleh responden selama 4 hari dari tanggal 25 oktober 2022 sampai 27 oktober 2022.
- 7) Setelah pengisian kuesioner, selanjutnya peneliti akan mengecek kembali *google form* kuesioner yang telah diisi.

### 3. Tahap Pelaporan

- a. Data yang sudah didapatkan selanjutnya dikumpulkan, diolah, dan dianalisis menggunakan SPSS.
- b. Data yang telah diolah dan dianalisis kemudian dibuat menjadi laporan akhir dari hasil penelitian dengan menyusun bagian pembahasan dan penutup.
- c. Setelah itu melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing terkait dengan hasil penelitian, pembahasan dan penutup.

- d. Melakukan revisi terhadap laporan hasil yang sudah diperbaiki oleh dosen pembimbing.
- e. Selanjutnya skripsi yang telah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing, peneliti melakukan cek *plagiarisme*.
- f. Peneliti mengajukan surat permohonan ujian hasil
- g. Melakukan seminar hasil penelitian
- h. Melakukan revisi setelah ujian hasil penelitian
- i. Mengumpulkan hasil akhir yang sudah disetujui oleh pembimbing dan penguji.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA